

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan

Dalam penelitian yang di lakukan peneliti tentang Religiusitas Kuli Angkut Kayu Di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara dengan menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan penelitian studi kasus atau lapangan (*field research*).

Jenis penelitian studi kasus atau studi lapangan (*field research*) bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang, status akhir, interaksi lingkungan yang terjadi pada satu sosial seperti individu, kelompok, lembaga, dan komunitas. Dalam penelitian ini peneliti yang melakukan studi langsung ke masyarakat kuli angkut kayu, dengan unsur pokok yang harus ditemukan sesuai dengan masalah yang ada, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian, dan penghasilan karya ilmiah yang berbobot dan sesuai dengan kriteria karya ilmiah.

Studi kasus merupakan penyelidikan mendalam (*indepth study*) mengenai suatu unit sosial sedemikian rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisasi dengan baik dan lengkap mengenai unit sosial tersebut.¹

Penggalian data lapangan adalah titik anjak atau sumber dari perumusan masalah dan cara kerja utama dalam penelitian kualitatif. Biasanya untuk menemukan masalah, peneliti berada di latar penelitian dalam waktu pendek untuk penjajakan kegiatan ini biasa disebut *grand tour*. Setelah masalah dirumuskan, penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data. Penelitian ini dilakukan dalam waktu yang memadai, tergantung fokus penelitian, dan mengharuskan peneliti melakukan wawancara mendalam, dan pengamatan partisipatif.²

¹ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Pustaka Pelajar Offset, Yogyakarta, 2001, hlm. 8.

² Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan*, Edisi 2, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2013, hlm. 42-46.

Berdasarkan jenis penelitian diatas, maka penulis menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan pada kondisi obyek yang alami. Di sini peneliti merupakan instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data dilakukan secara induktif. Penelitian ini lebih menekankan makna dari pada generalisasi.³

Jadi yang dapat dikumpulkan pada data deskriptif adalah yang menggunakan observasi, kadangkala dalam pengumpulan data tidak memperoleh data yang memadai. Untuk itu diperlukan para observer yang terlatih dalam observasi, dan jika perlu membuat *check list* lebih dulu tentang objek yang perlu dilihat, sehingga peneliti memperoleh data yang diinginkan secara objektif dan reliable.⁴

Pada intinya, penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat atau memiliki karakteristik, bahwa datanya dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya (*natural setting*), dengan tidak dirubah dalam bentuk simbol- simbol atau bilangan.⁵

B. Setting Penelitian

Setting penelitian ditentukan secara sengaja atau *purposive*, yaitu pengambilan objek dengan sengaja didasarkan atas kreteria atau pertimbangan tertentu. Untuk mendapatkan data yang lengkap dan valid, membutuhkan waktu kurang lebih dua bulan. Dalam penelitian ini, peneliti memilih Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara sebagai objek penelitian karena mayoritas penduduknya bekerja sebagai kuli angkut kayu.

³ I Made Wiratha, *Metodologi Penelitian Sosial Ekonomi*, CV Andi Offset, Yogyakarta, 2006, hlm. 134.

⁴ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003, hlm. 158.

⁵ Hadari Nawawi dan Mimi Martini, *Penelitian Terapan*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta, 2005, hlm. 174.

C. Subyek Penelitian

Yang dimaksud subyek penelitian adalah seseorang atau sesuatu yang mengenai ingin diperoleh keterangan atau orang pada latar penelitian yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.⁶ Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah kuli angkut kayu, keluarga kuli angkut kayu dan warga Desa Damarwulan yang bukan kuli angkut kayu.

D. Sumber Data

Setiap penelitian memerlukan data dalam memecahkan masalah yang dihadapinya. Data harus diperoleh dari sumber data yang tetap data yang dikumpulkan relevan dengan masalah yang diteliti, sehingga tidak menimbulkan kekeliruan. Data pada dasarnya adalah fakta yang diberi makna dalam sebuah penelitian.⁷

Data primer adalah data yang dikumpulkan melalui pihak pertama.⁸ Maksudnya data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambila data langsung pada subjek sebgai sumber informasi yang dicari. Data ini diperoleh secara langsung yaitu melalui wawancara dengan pihak yang berwenang di Desa Damarwulan Kecamatan Keling Kabupaten Jepara seperti kepala Desa dan kuli angkut kayu. Observasi mengenai Religiusitas Kuli Angkut Kayu ini diperoleh dari wawancara langsung dan datang kerumah beberapa masyarakat di Desa Damarwulan.

Sedangkan data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain, dokumen.⁹ Maksudnya adalah data penunjang yang diperoleh dari

⁶ Muh. Fitrah, Luthfiyah, *Metodologi Penelitian (Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus)*, CV Jejak, 2017, hlm 152.

⁷ Nasution, *Metode Reseach (Penelitian Ilmiah)*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2003 hlm. 143.

⁸ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, 2002, hlm. 73.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 129.

dokumen-dokumen Desa Damarwulan baik resmi maupun pribadi. Sumber data juga dapat diperoleh dari referensi berbagai buku, artikel, internet, jurnal serta data-data lain yang berhubungan dengan topik bahasan dan mendukung dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai *setting*, berbagai sumber dan berbagai cara. Dalam penelitian naturalistik peneliti sendirilah yang menjadi instrument utama yang terjun ke lapangan serta berusaha sendiri mengumpulkan informasi melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi.¹⁰ Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data peneliti menggunakan tiga metode yaitu :

1. Metode Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden.¹¹ Wawancara ini digunakan untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Sehingga dalam hal ini informasi atau keterangan yang diperoleh langsung dari responden atau informan dengan cara tatap muka dan bercakap-cakap. Wawancara dilakukan dengan Kepala Desa Damarwulan, kuli angkut kayu, istri dari kuli angkut kayu, dan ustad. Metode pengumpulan data lainnya diperoleh dari wawancara dengan masyarakat sekitar.

2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, data yang relevan

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 308.

¹¹ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, CV. Pustaka Setia, Bandung, hlm 131.

penelitian.¹² Metode yang digunakan untuk memperoleh bukti data, meliputi lokasi penelitian serta proses penelitian. Dokumentasi terbagi menjadi dua jenis meliputi dokumentasi visual yaitu dokumentasi yang berupa data gambar maupun tulisan. Selanjutnya, dokumentasi berupa audio yaitu data yang berupa rekaman suara. Atau jika memungkinkan dengan dokumentasi visual audio berupa rekaman video, sehingga dengan adanya dokumentasi tersebut maka data akan lebih akurat.

3. Metode Observasi

Cara pengumpulan data secara langsung dilapangan. Observasi ini dibagi menjadi dua yaitu secara kualitatif dan kuantitatif. Dalam penelitian ini menggunakan metode observasi secara kualitatif. Karena metode ini lebih tepat dalam rangka proses pengumpulan data informasi tentang objek penelitian. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, dan keseluruhan interaksi di lapangan yang dibutuhkan peneliti. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi dengan meninjau langsung ke lapangan.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibiliti* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *konfirmability*, dan *confirmability* (obyektivitas).¹³ Dari beberapa uji tersebut, dalam penelitian ini yang lebih di utamakan adalah uji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara trigulasi karena trigulasi bertujuan bukan hanya untuk mencapai kebenaran untuk tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah di temukan dan teknik

¹² Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel- Variabel Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung, 2002, hlm 31.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm 270-277.

triangulasi juga lebih mengutamakan efektifitas proses dan hasil yang diinginkan.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Dalam hal ini penelitian menggunakan beberapa triangulasi, yaitu:¹⁴

1. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data digunakan untuk menguji kredibilitas data yang didapatkan melalui metode pengumpulan data secara kualitatif. Metode tersebut dapat melalui teknik wawancara, dokumentasi maupun observasi. Dengan demikian dapat diperoleh data secara akurat dan relevan.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dapat dilakukan dengan cara mengumpulkan data secara kolektif dengan beberapa teknik pengumpulan data yang berbeda. Pengumpulan data tersebut harus dapat saling melengkapi dan mendukung keakuratan data tersebut. Misalkan dalam melakukan suatu penelitian seorang peneliti dapat melakukan observasi lapangan dengan didukung oleh proses wawancara dan ditambah dengan dokumentasi sebagai bukti fisik. Sehingga data yang diperoleh akan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya.

3. Triangulasi Waktu

Data yang kumpulkan dengan teknik wawancara di siang hari saat narasumber istirahat makan siang, akan memberikan data lebih valid sehingga lebih kredibel. Selanjutnya dapat dilakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 273-274.

berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

4. Triangulasi Teori

Triangulasi teori digunakan sebagai proses validasi data. Dimana data yang diperoleh melalui metode kualitatif dan disinkronkan dengan data eksternal yang diperoleh dari buku-buku yang berkaitan serta mendukung tentang tema penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Adapun untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).¹⁵

Penelitian kualitatif mempunyai dua tujuan utama yakni menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*) dan menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Dalam penelitian ini, termasuk penelitian kualitatif yang menggunakan metode deskriptif dan mengeksplorasi.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Untuk mencapai tingkat pemahaman sedemikian itu tentunya memerlukan cara penggalan data yang handal. Sehingga diperlukan kegiatan pengumpulan data, kemudian dilakukan analisis data, dan

¹⁵ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Edisi IV, Penerbit Rake Sarasin, Yogyakarta, 2002, hlm. 142.

akhirnya penulisan laporan penelitian.¹⁶ Selanjutnya model interaktif dalam analisis data mengikuti langkah-langkah sebagai berikut:¹⁷

1. Data Reduksi

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Proses pemilihan data yang dapat digunakan sebagai bahan laporan penelitian. Karena semakin lama waktu penelitian maka data yang didapat juga semakin banyak dan sangat kompleks. Reduksi data harus dilakukan guna memfokuskan data pada objek penelitian. Setelah proses pemilihan dilakukan maka peneliti dapat merangkumnya dalam bentuk laporan penelitian, dimana nantinya masih diperlukan jika proses editing dan penghalusan bahasa. Sehingga akan mudah dipahami maksud serta hasil penelitian tersebut.

2. Data Display (penyajian Data)

Data display harus dilakukan dengan cermat dan teliti. Karena hal tersebut sangat berpengaruh terhadap penerimaan laporan penelitian. Data yang terstruktur dan mudah dipahami akan lebih menarik untuk diterima oleh pembaca dibandingkan dengan laporan yang datanya tidak terstruktur. Untuk menyampaikan data, kita harus melihat serta memahami untuk apa data tersebut disajikan dan dimana titik fokusnya. Dengan demikian peneliti diharuskan untuk menyajikan data secara detail.

Selain dengan bukti fisik maupun non fisik, laporan juga harus disertai pendukung berupa teori maupun telaah pemikiran dari para tokoh yang memahami tentang keilmuan menurut objek penelitian. Hal ini penting guna prosen validasi laporan penelitian tersebut. Selain itu juga disertai dengan grafik maupun matriks data, sehingga akan mudah dipahami presentase dari penelitian yang dilakukan.

¹⁶ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, PT RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2005, hlm. 67-68.

¹⁷ Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, PT. Tarsito Bandung, Bandung, 2002, hlm. 129.

3. Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi

Sejak dimulainya penelitian berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal-hal yang sering timbul, hipotesis, dan sebagainya. Dapat dilakukan dengan menarik garis besar dari data yang telah dikumpulkan. Pengambilan kesimpulan ini dilakukan dengan cara menjelaskan keterkaitan antara data dengan hasil penelitian. Sehingga dapat pula berfungsi sebagai sebuah hipotesa dari penelitian itu sendiri. Dalam hal ini penulis diharapkan mampu memberikan wacana baru dari objek yang diteliti guna memberikan manfaat bagi pembaca atau penerima laporan penelitian.

